

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA RELIGI KEGIATAN PROSESI JUMAD AGUNG KOTA LARANTUKA

Agustina Angeliana Belang, Agustina Nurul Hidayati, Endratno Budi Santosa

Jurusan Teknil Planologi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Malang
Jl. Bendungan Sigura-Gura Nomor 2 Malang 65145, Indonesia
email: ngie_fara@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kota Larantuka yang terletak di Kabupaten Flores Timur memiliki keunikan kegiatan keagamaan yang akan dikembangkan yaitu Prosesi Jumad Agung. Prosesi Jumad Agung merupakan ritual tahunan penganut agama Katolik yang masuk dalam lingkaran masa prapaskah yaitu peringatan sengsara dan wafat Tuhan Yesus Kristus yang dirayakan dalam suasana kedukaan sebelum menyambut kebangkitan Tuhan Yesus Kristus. Seluruh umat katolik di seluruh dunia memperingati masa prapaskah begitupula umat katolik di Kota Larantuka. Menariknya bahwa perayaan masa prapaskah di Kota Larantuka memiliki keunikan kegiatan yang tidak dimiliki oleh tempat lain. Bentuk dan ruang yang digunakan dalam kegiatan inilah yang membedakannya.

Kegiatan tahunan ini telah menarik pengunjung baik berasal dari dalam negeri maupun dari luarnegeri. Namun sangat disayangkan bahwa pengunjung hanya mengikuti perarakan malam jumad agung. Untuk itu diperlukan arahan pengembangan dalam menahan lama tinggalnya wisatawan. Dalam merumuskan arahan pengembangannya dilakukan analisa berdasarkan metode yang sesuai dengan tujuan dengan tetap memperhatikan prinsip dan makna yang terkandung didalamnya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif dan metode pemetaan perilaku (behavior mapping). Metode deskriptif eksploratif menjelaskan tentang potensi kegiatan-kegiatan dalam tradisi prosesi jumad agung, atraksi wisata pendukung kegiatan prosesi jumad agung, serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata. Metode pemetaan perilaku menjelaskan tentang pemetaan aktifitas pengunjung.

Dari analisa diperoleh rencana pengembangan yang sesuai keinginan pengunjung dan masyarakat sehingga terbentuk arahan pengembangan dengan penambahan atraksi wisata seperti pertunjukan seni dan budaya, wisata belanja; dan pengembangan sarana dan prasarana seperti penginapan yang memanfaatkan rumah-rumah penduduk dan sarana prasarana pendukung dalam atraksi wisata.

Kata kunci: Arahan, Pengembangan, Wisata, Prosesi Jumad Agung

ABSTRACT

Larantuka City at East Flores Regency has religious activity unique that will be developed, that is Prosesi Jumad Agung. Prosesi Jumad Agung is annual ritual of catholic adherents that included at the pre Easter period, that is the commemoration of the misery and the pass away of Jesus Christ that celebrated in the sorrow condition before welcome the Jesus Christ resurrection. All catholic adherents at all the world commemorate the pre Easter time and also Larantuka city. The interesting things is the pre Easter celebration at Larantuka city has unique that not owned by other places. The shape and room that is used in the activities that differentiate.

The annual activities has attracted visitors domestic or foreign. But unfortunately, the visitors only follow the procession. So it needs development direction in keeping them stay longer. In formulating the development direction, it is done analysis based on method that suitable with the goal and still consider the principle and mean that contain in it. The used method is exploratory descriptive and behavior mapping. The exploratory descriptive method explains about activities potentials in the Prosesi Jumad Agung, the supporting tourism attraction of the procession, and the supporting infrastructures for the tourism. The behavior mapping explains about the visitors activities mapping.

From the analysis, it is obtained development plan that is suitable with the visitor and societal wants so form development direction by giving tourism attraction addition such as art and cultural exhibition, shopping tourism, and infrastructure development such as inn by using inhabitant houses and supporting infrastructure in the tourism attraction.

Keyword: Direction, Development, Tourism, Prosesi Jumad Agung

PENDAHULUAN

Menurut Robert McIntosh bersama pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan Shashikant Gupta mengungkapkan bahwa yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis,

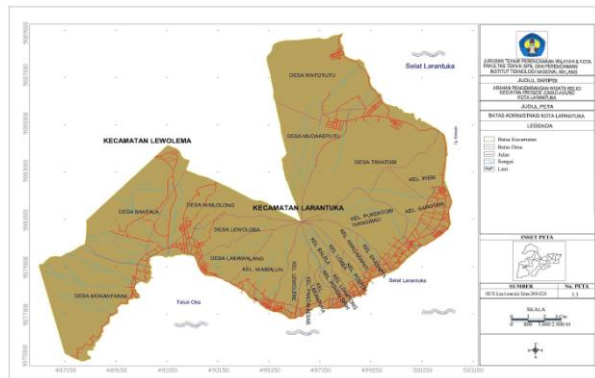
pemerintahan tuan rumah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan-wisatawan serta pengunjung lainnya¹. Wisatawan yang berkunjung membutuhkan penyediaan obyek wisata dan segala atraksinya, pemerintah dan masyarakat tuan rumah menyediakan potensi wisata serta pelayanannya. Interaksi dalam pariwisata ini memberikan dampak positif dalam perekonomian yang dapat meningkatkan devisa, meningkatkan lapangan pekerjaan, dan mendorong pembangunan daerah.

Dalam pengembangan pariwisata, *product style* yang baik adalah obyek itu sendiri harus menarik untuk disaksikan maupun dipelajari; mempunyai kekhususan dan berbeda dengan obyek yang lain; prasarana menuju ke tempat wisata yang baik; tersedianya fasilitas *to see*, *something to do* dan *something to buy*; dan sarana akomodasi di tempat wisata yang menunjang². Keaslian dari obyek dan atraksi yang disuguhkan harus dipertahankan sehingga wisatawan hanya di tempat tersebut melihat dan menyaksikannya. Selain untuk konsumsi wisatawan dari sisi keaslian, atraksi wisata yang variatif dapat meningkatkan frekuensi kunjungan dan lama tinggalnya wisatawan. Perjalanan wisatawan yang jauh dari tempat asalnya memerlukan kemudahan-kemudahan dalam pelayanan di daerah tujuan wisata menyangkut fasilitas angkutan, fasilitas penginapan, fasilitas restoran/rumah makan dan fasilitas lainnya seperti fasilitas perbelanjaan, bank, kantor pos, dan telepon.

Kota Larantuka yang terletak di Kabupaten Flores Timur memiliki potensi wisata yaitu kegiatan Tradisi *Prosesi Jumad Agung* yang merupakan ritual tahunan. *Prosesi Jumad Agung* adalah upacara inti dari perarakan sengsara dan wafat Tuhan Yesus. Tradisi ini merupakan peninggalan Bangsa Portugis pada abad XVI, yang diawali penyerangan di Benteng Lohayong mengakibatkan banyak sekali orang yang terbunuh. Peristiwa itu bertepatan dengan masa prapaskah dimana umat berkumpul di gereja/kapela, berdoa bersama dan melakukan tapa. Kesempatan ini dipergunakan untuk membersihkan diri, bertobat, memohon ampun dan memberi silih atas dosa. Umat harus memulihkan hubungan dengan Tuhan dan sesama. Berkat doa dan tapa yang dilakukan selama masa puasa, penyerangan-penyerangan pihak musuh dapat dipatahkan. Sebagai

ungkapan syukur sekaligus silih dilakukan *Prosesi Jumad Agung*.

Kunjungan peziarah terbanyak yaitu pada perarakan malam *jumad agung* padahal kegiatan ini berlangsung ± 6 hari dengan berbagai upacara lainnya sehingga belum bisa memberikan pendapatan yang berarti bagi masyarakat. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian ini dimana diperlukan arahan pengembangan wisata dalam meningkatkan lama tinggalnya wisatawan di Kota Larantuka melalui pengembangan atraksi wisata dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata yang tetap menjaga prinsip dan nilai kesakralannya.



Gambar 1. Batas administrasi Kota Larantuka

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk merumuskan arahan pengembangan kegiatan *Prosesi Jumad Agung* di Kota Larantuka sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai dalam studi ini. Metode pengumpulan data dalam penyusunan studi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer

Tahap pengumpulan data ini bertujuan memahami karakteristik masyarakat dan kondisi langsung di lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara, kuisioner dan observasi.

2. Pengumpulan data sekunder

Pada survei sekunder, pengumpulan data dilakukan dari beberapa sumber, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Instansi pemerintah terkait langsung dengan dinas pariwisata.
- 2) Studi literatur yang erat kaitannya dengan wisata.
- 3) Media cetak lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan *Prosesi Jumad Agung*.

¹ Pendit S. Nyoman. "Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana". Penerbit Pradnya Paramita Jakarta, Tahun 2003. Hal 34.

² Yoeti A.Oka. "Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata". Penerbit Pradnya Paramita Jakarta, Tahun 1997. Hal 59.

B. Metode Analisa

Metode analisa merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data di lapangan dan diharapkan dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Deskriptif Eksploratif

Dalam penelitian ini salah satu analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif eksploratif. Analisa ini menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu³. Apabila datanya telah terkumpul, maka akan diklasifikasikan dalam DUA kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisa ini digunakan untuk menjelaskan beberapa point yang terkait yaitu : analisa potensi kegiatan obyek wisata Tradisi *Prosesi Jumad Agung*, analisa atraksi wisata pendukung, dan analisa sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata.

2. Metode Pemetaan Perilaku (*Behavior Mapping*)

Analisa ini adalah mendapatkan informasi mengenai suatu fenomena terutama perilaku individu dan sekelompok manusia yang terkait dengan sistem spasialnya⁴. Dengan kata lain, *behaviour mapping* secara spesifik dengan perilaku manusia di lingkungannya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan perilaku tersebut dengan wujud perancangan yang spesifik. Pemetaan perilaku ini dapat dilakukan secara langsung pada saat dan tempat di mana dilakukan pengamatan atau dilakukan. Adapun jenis perilaku yang dapat dipetakan adalah meliputi: pola perjalanan (*trip pattern*), migrasi, perilaku konsumtif (*consumptive behavior*), kegiatan rumah tangga (*households activities*), hubungan ketetanggaan (*neighboring*) serta penggunaan berbagai fasilitas publik. Dari metode ini dapat diketahui analisa kebutuhan pelayanan yang terbentuk akibat adanya kegiatan ini.

Dalam penelitian ini pemetaan perilaku yang dilihat adalah *person-centered mapping*. Teknik ini menekankan pada pergerakan manusia pada suatu periode waktu tertentu. Dengan

demikian teknik ini akan berkaitan dengan tidak hanya satu tempat atau lokasi tetapi beberapa tempat atau lokasi. Dengan demikian, tahap pertama yang harus dilakukan adalah memilih *sample person* atau sekelompok manusia yang akan diamati perilakunya. Tahap berikutnya adalah mengikuti pergerakan dan aktivitas yang dilakukan oleh orang dengan membuat sketsa-sketsa dan catatan-catatan pada suatu peta dasar yang sudah disiapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Arahan Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata

Berdasarkan hasil analisa potensi wisata pada kegiatan *prosesi jumad agung*, penambahan atraksi wisata dan fasilitas pendukung maka arahan pengembangan obyek dan atraksi wisata *prosesi jumad agung* adalah sebagai berikut:

1. Arahan Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Hari Selasa Terakhir Masa *Prapaskah*

Kegiatan wisata pada hari ini adalah *aktus paskah* yang didukung dengan ziarah ke pekuburan. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan wisata hari selasa terakhir masa *prapaskah* dapat dilihat pada tabel 1.

2. Arahan Pengembangan Obyek dan Atraksi Wisata Hari Rabu *Trewa*

Kegiatan wisata pada hari ini adalah *lamentasi* dan *mengaji samana* yang didukung dengan bersantai dan menikmati pemandangan di taman kota dan taman doa. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan pada *rabu trewa* dapat dilihat pada tabel 2.

3. Arahan Pengembangan Kegiatan Hari Kamis Putih

Kegiatan wisata pada hari ini adalah *cium Tuan Ma*, *cium Tuan Ana*, perayaan *ekaristi* dan *adorasi* yang didukung dengan bersantai dan menikmati pemandangan di taman kota dan taman doa. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan pada hari *kamis putih* dapat dilihat pada tabel 3.

4. Arahan Pengembangan Kegiatan Hari Jumad Agung

Kegiatan wisata pada hari ini adalah lanjutan *adorasi kamis putih*, *cium Tuan Ma*, *cium Tuan Ana*, perarakan Patung *Tuan Meninu*, perarakan Patung *Tuan Ma* dan *Tuan Ana*, perarakan Patung *Tuan Misericordiae*, kebaktian wafat Yesus, *lamentasi*, dan perarakan malam *jumad agung* yang didukung dengan bersantai

³ Arikunto Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek". Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, Tahun 1999. Hal 245.

⁴ Haryadi dan Setiawan B, Arsitektur Lingkungan dan Perilaku. Proyek Pengembangan Pusat Studi Lingkungan. Yogyakarta. Hal. 72-74.

dan menikmati pemandangan di taman kota dan taman doa, serta melihat pemandangan *view Kota Larantuka* dari laut. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan pada hari *jumad agung* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1.
Arahan Pengembangan Kegiatan Utama Pada Hari Selasa terakhir Masa Prapaskah Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi	
<i>Aktus Paskah</i>	15.00-18.00	Stadion Iemandiri Kelurahan Postoh	<ul style="list-style-type: none"> Mengusulkan peran sesuai dengan karakter yang diperankan ke pihak gerejani. Penyediaan jasa parkir melalui pemberdayaan masyarakat di Jalan Don Lorenzo (depan Kodim-Pekuburan) Penyediaan 2 titik jasa persewaan payung melalui pemberdayaan masyarakat di pintu masuk utara dan selatan. Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk di sekitar ruas jalan R.A Kartini dan Ruas Jalan Don Lorenzo (depan Pekuburan)

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 2.
Arahan Pengembangan Kegiatan Tambahan Pada Hari Selasa terakhir Masa Prapaskah Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama	Arahan Kegiatan Tambahan			
	Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	Lokasi
<i>Aktus Paskah</i>	Ziarah ke pekuburan	18.00-selesai	±10 meter dari Stadion Iemandiri	Pekuburan Larantuka Kelurahan Lokea

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 3.
Arahan Pengembangan Kegiatan Utama Pada Hari Rabu Trewa Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi	
1. <i>Mengaji Samana</i>	07.30-08.30	Kapela Tuan Ma Kelurahan Larantuka	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jasa parkir melalui pemberdayaan masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan Kantor PD Gemohing-pertigaan Jalan Raja Manuk) Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk di ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian
2. <i>Lamentasi</i>	18.00-19.00	Gereja Katedral Kelurahan Postoh	Penyediaan jasa parkir melalui pemberdayaan masyarakat di ruas Jalan Iemandiri

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 4.
Arahan Pengembangan Kegiatan Tambahan Pada Hari Rabu Trewa Di Kota Larantuka

Kegiatan utama	Jenis Kegiatan	Arahan Kegiatan Tambahan			
		Waktu	Jarak	Lokasi	Fasilitas
1. <i>Mengaji Samana</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bersantai di taman kota dan menikmati pemandangan Pulau solor dan Pulau Adonara Serta perjalanan kapal-kapal antar pulau 	Setiap saat	±5 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman Kota Kelurahan Larantuka, Balela, Pohon Sirih dan Lohayong	Penyediaan fasilitas pendopo
2. <i>Lamentasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melihat Patung Kuce (Bunda Maria Yang menggendo ng Yesus) yang dibangun menghadap ke pantai Bersantai di taman doa dan melihat patung besar <i>Materdolorosa</i> yang memangku Yesus, lokasi 14 perhentian dan salib Yesus 	Setiap saat	±200 meter dari Kapela Tuan Ma	Patung Kuce Kelurahan Lohayong	-
		Setiap saat	±220 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman doa Kelurahan Lohayong	Penyediaan fasilitas pendopo

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 5.
Arahan Pengembangan Kegiatan Utama Pada Hari Kamis Putih Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan	Jenis Kegiatan Utama		Arahan dalam Kegiatan
	Waktu	Lokasi	
1. <i>Cium Tuan Ma</i>	<ul style="list-style-type: none"> 10.00-17.00 21.30-<i>jumad agung</i> jam 11.00 	Kapela Tuan Ma Kelurahan Larantuka	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari dan di daerah timur di budaran patung Herman Fernandez Peningkatan jumlah moda transportasi di Daerah barat di Bundaran Patung Reinha Rosari dan di daerah timur di budaran patung Herman Fernandez Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk di ruas ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian
2. <i>Cium</i>	<ul style="list-style-type: none"> 12.00- 	Kapela	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jasa

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi	
<i>Tuan Ana</i>	17.00-21.30- <i>jumad agung</i> jam 11.00	<i>Tuan Ana</i> Kelurahan Lohayong	parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan kantor PD Gemohing – pertigaan jalan Raja Manuk) • Peningkatan jumlah moda transportasi di Daerah barat di Bundaran Patung Reinha Rosari dan di daerah timur di budaran patung Herman Fernandez • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian
3. Perayaan <i>Ekaristi</i>	18.30-21.00	Gereja Katedral Kelurahan Postoh	
4. <i>Adorasi</i>	21.30- <i>jumad agung</i> jam 06.00	Gereja Katedral Kelurahan Postoh	

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 6.
Arahan Pengembangan Kegiatan Tambahan Pada Hari Kamis Putih Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama	Arahan Kegiatan Tambahan				
	Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	Lokasi	Fasilitas
1. <i>Cium Tuan Ma</i>	• Bersantai di taman kota dan menikmati pemandangan Pulau solor dan Pulau Adonara dan perjalanan kapal-kapal antar pulau	Setiap saat	5 meter dari Kapela <i>Tuan Ma</i>	Taman Kota Kelurahan Larantuka, Balela, Pohon Sirih dan Lohayong	Penyediaan fasilitas pendopo
2. <i>Cium Tuan Ana</i>	• Melihat Patung Kuce (Bunda Maria Yang menggendo ng Yesus) yang dibangun menghadap ke pantai • Bersantai di Taman doa dan melihat patung besar <i>Materdolor osa</i> yang memangku Yesus, lokasi 14 perhentian dan salib Yesus	Setiap saat	±200 meter dari Kapela <i>Tuan Ma</i>	Patung Kuce Kelurahan Lohayong	–
3. Perayaan <i>Ekaristi</i>					Penyediaan fasilitas pendopo

Jenis Kegiatan Utama	Jenis Kegiatan	Arahan Kegiatan Tambahan			
		Waktu	Jarak	Lokasi	Fasilitas
4. <i>Adorasi</i>					

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 7.
Arahan Pengembangan Kegiatan Utama Pada Hari Jumad Agung Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi	
1. <i>Cium Tuan Ma</i>	08.00-11.00	Kapela <i>Tuan Ma</i> Kelurahan Larantuka	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan kantor PD Gemohing – pertigaan jalan Raja Manuk) • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian • Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan kantor PD Gemohing – pertigaan jalan Raja Manuk) • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian • Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan kantor PD Gemohing – pertigaan jalan Raja Manuk) • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan di ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian rumah penduduk • Penyediaan fasilitas Pos pelayanan Kesehatan di ruas jalan kedondong • Penyediaan fasilitas kapal • Penyediaan fasilitas Pos pelayanan Kesehatan di depan
2. <i>Cium Tuan Ana</i>	08.00-11.00	Kapela <i>Tuan Ana</i> Kelurahan Lohayong	
3. Perarakan Patung <i>Tuan Ma dan Tuan Ana</i>	13.30-14.30	Kapela <i>Tuan Ana</i> Kelurahan Lohayong- Kapela <i>Tuan Ma</i> Kelurahan Larantuka - Gereja Katedral Kelurahan Postoh	
4. Perarakan Patung <i>Tuan Meninu</i>	08.15-09.45	Kapela <i>Tuan Meninu</i> Kelurahan Sarotari - Armida II Kelurahan Pohonsirih	
5. Perarakan Patung <i>Tuan Misericordiae</i>	10.00-11.00	Kapela <i>Tuan Misericordiae</i> Kelurahan Pantebesar- Kapela <i>Tuan Ana</i> - Armida I	

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan	Arahan Kegiatan Tambahan					
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi		Jenis Kegiatan Utama	Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	Lokasi	Fasilitas
6. Perayaan Ekaristi	18.30-20.30	Kelurahan PohonSirih Gereja Katedral Kelurahan Postoh	Keuskupan Larantuka • Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di ruas jalan Iemandiri		dibangun menghadap ke pantai • Bersantai di Taman doa dan melihat patung besar Materdolorosa yang memangku Yesus, lokasi 14 perhentian dan salib Yesus	Setiap saat	±220 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman doa Kelurahan Lohayong	Penyediaan fasilitas pendopo
7. Perarakan malam jumad agung	18.45- sabtu santo 03.00	Gereja Katedral Kelurahan Postoh mengelilingi Kota Larantuka	• Penyediaan jasa parkir di Pelabuhan Larantuka • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk di dekat armida I, armida II, armida III, armida IV, armida V, armida VII, dan armida VIII • Penyediaan fasilitas pelayanan Kesehatan di pertigaan ruas jalan Raja Manuk dan ruas jalan Don Lorenzo; di ruas jalan kedondong • Peningkatan pelayanan moda transportasi di Daerah barat di budaran Patung Reinha Rosari dan di daerah timur di ruas jalan Yoakim BL. De rosary (depan percetakan - pertigaan R.A Kartini)	3. Perarakan Patung Tuan Ma dan Tuan Ana 4. Perarakan Patung Tuan Meninu 5. Perarakan Patung Tuan Misericordiae 6. Perayaan Ekaristi 7. Perarakan malam Jumad Agung					

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

5. Arahan Pengembangan Kegiatan Hari Sabtu Santo

Kegiatan wisata pada hari ini adalah *cium Tuan Ma, cium Tuan Ana*, perarakan Patung *Tuan Meninu*, perarakan Patung *Tuan Ma* dan *Tuan Ana*, perarakan Patung *Tuan Misericordiae*, dan perayaan *ekaristi sabtu santo* yang didukung dengan bersantai dan menikmati pemandangan di taman kota dan taman doa, serta melihat pemandangan *view Kota Larantuka* dari laut. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan pada hari ini dapat dilihat pada tabel 5.

6. Arahan Pengembangan Kegiatan Hari Minggu Paskah

Kegiatan wisata pada hari ini adalah perayaan *ekaristi*, perarakan *Patung Maria Alleluia* yang didukung dengan perayaan telur *paskah*. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan pada hari *minggu paskah* dapat dilihat pada tabel 6.

7. Arahan Pengembangan Kegiatan Hari Senin sampai Rabu Setelah Paskah

Kegiatan wisata pada hari ini adalah ziarah ke jasad bapak uskup, pementasan seni dan budaya dan wisata belanja. Untuk lebih jelas mengenai arahan kegiatan pada hari *senin sampai rabu* dapat dilihat pada tabel 7.

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 8.
Arahan Pengembangan Kegiatan Utama Pada Hari Jumad Agung Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama	Jenis Kegiatan	Arahan Kegiatan Tambahan			
		Waktu	Jarak	Lokasi	Fasilitas
1. <i>Cium Tuan Ma</i>	• Bersantai di taman kota dan menikmati pemandangan Pulau solor dan Pulau Adonara dan perjalanan kapal-kapal antar pulau	Setiap saat	5 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman Kota Kelurahan Larantuka, Balela, Pohon Sirih dan Lohayong	Penyediaan fasilitas pendopo
2. <i>Cium Tuan Ana</i>	• Melihat Patung Kuce (Bunda Maria Yang menggending Yesus) yang	Setiap saat	±200 meter dari Kapela Tuan Ma	Patung Kuce Kelurahan Lohayong	-

B. Arahan Pengembangan Sarana dan Prasarana Lainnya

Untuk dapat menahan lama tinggal wisatawan selain dari presentasi obyek dan atraksi wisata, penyediaan sarana dan prasarana yang layak di daerah tujuan wisatapun sangat diperlukan. Arahan pengembangan sarana dan prasarana wisata di Kota Larantuka dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 9.

Arahan Pengembangan Kegiatan Utama Pada Hari Sabtu Santo Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi	
1. <i>Cium Tuan Ma</i>	08.00-11.00	Kapela Tuan Kelurahan Larantuka	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan kantor PD Gemohing – pertigaan jalan Raja Manuk) Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian
2. <i>Cium Tuan Ana</i>	08.00-11.00	Kapela Tuan Kelurahan Lohayong	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di Jalan Reinha Rosari (depan kantor PD Gemohing – pertigaan jalan Raja Manuk) Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan di ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian rumah penduduk

Jenis Kegiatan Utama			Arahan dalam Kegiatan
Jenis Kegiatan	Waktu	Lokasi	
3. Perarakan Patung <i>Tuan Ma dan Tuan Ana</i>	13.30-14.30	Gereja Katedral Kelurahan Postoh -Kapela Tuan Ana Kelurahan Lohayong-Kapela Tuan Ma Kelurahan Larantuka	Penyediaan fasilitas Pos pelayanan Kesehatan di ruas jalan kedondong
4. Perarakan Patung <i>Tuan Meninu</i>	08.15-09.45	Kapela Tuan Meninu Kelurahan Sarotari Armida II Kelurahan Pohonsirih	Penyediaan fasilitas kapal
5. Perarakan Patung <i>Tuan Misericordiae</i>	10.00-11.00	Armida Kelurahan PohonSirih Kapela Tuan Misericordiae Kelurahan Pantebesar-Kapela Tuan Ana	Penyediaan fasilitas Pos pelayanan Kesehatan di depan Keuskupan Larantuka
6. Perayaan Ekaristi	18.30-20.30	Gereja Katedral Kelurahan Postoh	Penyediaan jasa parkir dari masyarakat di ruas jalan Ilemandiri

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 10.

Arahan Pengembangan Kegiatan Pada Hari Sabtu Santo Di Kota Larantuka

Arahan Kegiatan Tambahan					
Jenis Kegiatan Utama	Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	Lokasi	Fasilitas Penunjang
1. <i>Cium Tuan Ma</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bersantai di taman kota dan menikmati pemandangan Pulau solor dan Pulau Adonara dan perjalanan kapal-kapal antar pulau 	Setiap saat	5 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman Kota Kelurahan Larantuka, Balela, Pohon Sirih dan Lohayong	Penyediaan fasilitas pendopo
2. <i>Cium Tuan Ana</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melihat Patung Kuce (Bunda Maria Yang menggendong Yesus) yang dibangun menghadap ke pantai Bersantai di Taman doa dan melihat patung besar Materdolorosa yang memangku Yesus, lokasi 14 perhentian dan salib Yesus 	Setiap saat	±200 meter dari Kapela Tuan Ma	Patung Kuce Kelurahan Lohayong Taman doa Kelurahan Lohayong	– Penyediaan fasilitas pendopo
3. Perarakan Patung <i>Tuan Ma dan Tuan Ana</i>					

Jenis Kegiatan Utama	Arahan Kegiatan Tambahan			Fasilitas Penunjang
	Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	
4. Perarakan Patung Tuan Meninu				
5. Perarakan Patung Tuan Misericordia				
6. Perayaan Ekaristi				

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 11.
Arahan Pengembangan Kegiatan Pada Hari Minggu Paskah Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama	Arahan dalam Kegiatan		
	Waktu	Lokasi	
Perayaan Ekaristi	06.00-07.30	Gereja Katedral	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa parkir di Ruas Jalan Ilemandiri
	08.00-09.30		
	17.00-19.00		
Perarakan Patung Maria Alleluia	16.00-17.00	Gereja Katedral-Kapela	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa parkir di Ruas Jalan Ilemandiri • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk ruas Jalan Kedondong, ruas Jalan Ade Irma dan ruas Jalan Patigolo Arakian • Penyediaan fasilitas Pos pelayanan Kesehatan di ruas jalan kedondong
	17.00		
	19.00-20.00	Tuan Ma	

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 12.
Arahan Pengembangan Kegiatan Pada Hari Minggu Paskah Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan Utama	Atraksi Tambahan				Fasilitas Penunjang
	Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	Lokasi	
Ekaristi	Perayaan Telur Paskah	18.00-selesai	10 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman Kota Kelurahan Larantuk, Balela, Pohon Sirih dan Lohayong	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas pendopo • Penyediaan fasilitas MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk • Penyediaan fasilitas Pos pelayanan Kesehatan di ruas Jalan Kedondong
			5 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman kota Kelurahan Larantuka, Balela, Pohon Sirih dan Lohayong	
Perarakan Patung Maria Alleluia	Melihat Patung Kuce (Bunda Maria Yang menggending Yesus) yang dibangun menghadap ke pantai	Setiap saat	±200 meter dari Kapela Tuan Ma	Patung Kuce Kelurahan Lohayong	-
			±220 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman doa Kelurahan Lohayong	
Perarakan Patung Maria Alleluia	Melihat Patung Kuce (Bunda Maria Yang menggending Yesus) yang dibangun menghadap ke pantai	Setiap saat	±200 meter dari Kapela Tuan Ma	Patung Kuce Kelurahan Lohayong	-
			±220 meter dari Kapela Tuan Ma	Taman doa Kelurahan Lohayong	

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Tabel 13.
Arahan Pengembangan Kegiatan Pada Hari Senin sampai Rabu Setelah Paskah Di Kota Larantuka

Jenis Kegiatan	Atraksi Tambahan			Fasilitas Penunjang
	Waktu	Jarak	Lokasi	
Ziarah Ke Jazad Bapak Uskup	08.00-17.00	2 Km dari Gereja Katedral	Biara Susteran PRR Kelurahan Weru	-
Pementasan Seni dan Budaya Tarian Adat: Soka Raja, Soka Palang, Hedung Buhu Lelu, Murong Ae, Dolo-dolo, Lusi Lerang, Bajo Alo, Paa Naa	17.00-22.00	20 Meter dari Katedral	Stadion Ilemandiri Kelurahan Postoh	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa parkir melalui pemberdayaan masyarakat di ruas Jalan Ilemandiri • Penyediaan jasa MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk yang berada di ruas jalan R.A Kartini dan Ruas Jalan Don Lorenzo

Atraksi Tambahan			
Jenis Kegiatan	Waktu	Jarak	Lokasi
Wisata Belanja: Makanan Khas: <i>Jagung Titi, Kue Rambut, Ikan Asin, Tuak, Tenun Ikat, Anyaman Daun Lontar</i> Asesoris: Baju, Patung, Rosario	17.00- 22.00	20 Meter dari Katedral	Stadion Ilemandiri Kelurahan Postoh

No.	Jenis Prasarana	Arahan
		(depan pekuburan) • Penyediaan jasa parkir di ruas Jalan Ile Mandiri • Penyediaan jasa MCK dengan memanfaatkan rumah penduduk yang berada di ruas jalan R.A Kartini dan Ruas Jalan Don Lorenzo (depan pekuburan)

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

Sumber: Hasil Rumusan Arahan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryadi; Setiawan B. 1995, *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*, P3SL Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Yogyakarta.

Pendit S. Nyoman. 2003, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Pradnya Paramita, Jakarta.

Yoeti A. Oka. 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradnya Paramita, Jakarta.

Tabel 14.
Arahan Pengembangan

Sarana dan Prasarana Wisata Kota Larantuka

No.	Jenis Prasarana	Arahan
1.	Ketersediaan Air Bersih	Peningkatan pelayanan air bersih oleh PDAM dalam menjaga kualitas air
2.	Ketersediaan Listrik	Peningkatan pelayanan kelistrikan oleh PLN agar tidak melakukan pemadaman listrik pada hari-hari kegiatan tradisi <i>prosesi jumad agung</i>
3.	Ketersediaan Akomodasi	Pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan rumah-rumah penduduk (menyewa kamar) dengan lokasi prioritas adalah di Kelurahan Larantuka, Kelurahan Balela, Kelurahan Pohonsirih, Kelurahan Lohayong dan Kelurahan Lokea. Untuk itu diperlukan kerjasama dari pemerintah, pihak gereja dan masyarakat dalam pendataan daya tampung rumah.
4.	Ketersediaan Jasa Makan dan Minum	Pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan kreatifitas memasak ibu-ibu PKK dengan lokasi prioritas adalah di Kelurahan Larantuka, Kelurahan Balela, Kelurahan Pohonsirih, Kelurahan Lohayong dan Kelurahan Lokea. Untuk itu diperlukan kerjasama dari pemerintah, pihak gereja dan masyarakat dalam pendataan kelompok ibuibu yang bersedia menyediakan pelayanan makan

